

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Jenis Usaha Perusahaan**

PT Balatif merupakan industri farmasi dan industri obat tradisional yang produknya telah beredar di masyarakat luas dimulai dari sediaan cairan obat dalam, cairan obat luar, tablet, tablet salut, serbuk dan kapsul.

#### **2.2 Sejarah Perusahaan**

PT Balatif merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi. Terbentuknya PT Balatif berawal dari usaha rumah tangga yang dirintis pada tahun 1950 dimana usaha ini bergerak di bidang produksi dan penjualan obat tradisional. Seiring dengan perkembangan usaha, maka didirikan perseroan terbatas dengan nama PT Banteng Farma di tanggal 30 Januari 1973 dan di tahun yang sama pada tanggal 1 Agustus didirikan pabrik pertama yang beralamat di jalan Tenaga Tengah No. 5 Kota Malang. Perluasan usaha ini ditujukan untuk memperluas lini produksi dengan menghasilkan produk farmasi dan juga suplemen. Perusahaan yang awalnya bernama PT Banteng Farma kemudian berubah nama menjadi PT Balatif di tanggal 28 Februari 1977. Perubahan nama ini terjadi karena adanya perubahan kepemilikan pemegang saham.

PT Balatif kemudian semakin berkembang dan terus berusaha memperluas usaha di bidang farmasi dengan membentuk divisi herbal dan mendirikan industri obat tradisional di tahun 2015. Industri obat tradisional PT Balatif beralamat di jalan Ledokdowo, Desa Pakisjajar, Kabupaten Malang. Divisi herbal PT Balatif berfokus pada produksi obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan

## 2.3 Visi, Misi dan Nilai PT Balatif

### 2.3.1 Visi

Menjadi perusahaan yang unggul dan dipercaya masyarakat di dunia kesehatan.

### 2.3.2 Misi

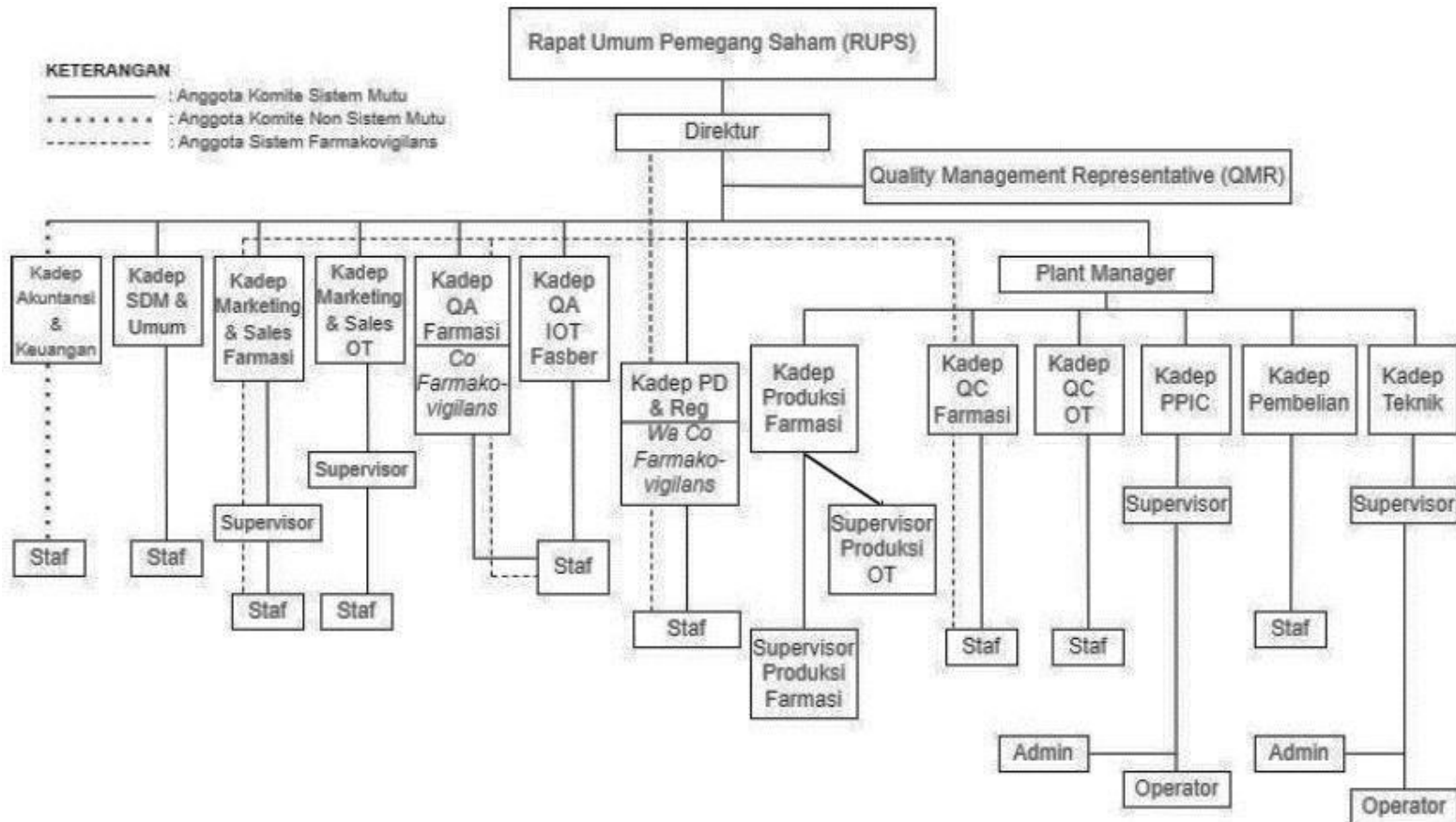
1. Menghasilkan dan memenuhi masyarakat dengan produk bermutu dan dapat diandalkan.
2. Selalu melakukan inovasi dan terobosan-terobosan baru dalam pengembangan produk dan proses kerja.
3. Meningkatkan kemampuan dan daya saing segenap sumber daya manusia dengan dasar kreativitas, keahlian, dan ketulusan.
4. Menciptakan nilai tambah di setiap produk yang dihasilkan bagi masyarakat dan pemegang saham.
5. Meningkatkan kualitas perusahaan secara terus menerus dalam bidang ilmu pengetahuan, penerapan, teknologi dan daya jangkau distribusi.

### 2.3.3 Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan

1. Tulus (*Sincere*) adalah perilaku kerja yang ikhlas dan tulus adalah sumber untuk membangun budaya kerja yang kuat dan dicintai oleh sesama karyawan atau customer.
2. Tanggung jawab (*Responsible*) adalah tingkat keterlibatan yang tinggi dari karyawan akan meningkatkan rasa tanggung jawab yang secara tidak langsung akan meningkatkan komitmen terhadap perusahaan sehingga kepercayaan konsumen akan terjaga.
3. Saling menghargai (*Respect*) adalah saling menghargai satu sama lain baik dalam tindakan maupun pemikiran ide-ide yang disumbangkan untuk memajukan perusahaan.
4. Kerjasama (*Cooperative*) adalah dalam hal ini semua pihak yang terlibat dalam perusahaan diharuskan untuk bekerja sama untuk menjalankan visi dan misi perusahaan yang telah ada serta kerjasama dalam memberikan produk terbaik untuk pelanggan.

5. Kreativitas (*Creativiting*) mampu untuk menghadapi hal yang baru guna menciptakana sebah inovasi terbaru dan terkini dalam pengembangan produk. Nilai ini diperlukan untuk kelangsungan perusahaan dan sebagai tantangan terhadap pengembangan perusahaan.

## 2.4 Struktur Organisasi PT. Balatif



Gambar 2.1 Struktur Organisasi di PT Balatif.

## 2.5 Departemen *Quality Control*

Pengawasan Mutu merupakan bagian yang esensial dari CPOTB untuk memberikan kepastian bahwa produk secara konsisten mempunyai mutu yang sesuai dengan tujuan pemakaiannya. Keterlibatan dan komitmen semua pihak yang berkepentingan pada semua tahap merupakan keharusan untuk mencapai sasaran mutu mulai dari awal pembuatan sampai kepada distribusi produk jadi. Pengawasan mutu adalah bagian dari CPOTB yang berhubungan dengan pengambilan sampel, spesifikasi dan pengujian, dokumentasi dan prosedur pelulusan yang memastikan bahwa pengujian yang diperlukan dan relevan telah dilakukan dan bahwa bahan yang belum diluluskan tidak digunakan serta produk yang belum diluluskan tidak dijual atau dipasok sebelum mutunya dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat. Pengujian produk yang dilakukan meliputi pengujian fisika, kimiawi, mikrobiologi dan IPC. Pemeriksaan selama proses produksi dilakukan agar produk yang diproduksi senantiasa memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan. Pemeriksaan dilakukan terhadap produk antara dan produk ruahan masing-masing bentuk sediaan yang dibuat. Produk antara dan produk ruahan yang belum diluluskan ditempel label karantina (berwarna kuning) oleh operator produksi. Produk selanjutnya diambil contoh (di-sampling) oleh staf QC lalu dilakukan pemeriksaan di laboratorium QC. Untuk produk jadi, kriteria penerimaan fisika kimia dan atau mikrobiologi produk disesuaikan dengan spesifikasi masing-masing produk jadi. Sedangkan kriteria penerimaan produk jadi hasil kemas adalah *no. batch* dan *exp. date* sesuai dengan *batch record*, kelengkapan nama operator yang melakukan kontrol, hasil pengemasan lengkap dan rapi, serta bobot karton sesuai dengan range yang ditetapkan oleh QC. Ruangan yang terdapat di Departemen *Quality Control* adalah sebagai berikut:

1. Ruangan Preparasi, yaitu ruangan untuk persiapan sebelum analisa dimana dilakukannya proses pencampuran dan pelarutan zat.
2. Ruangan Instrumentasi, yaitu ruangan untuk melakukan analisa dengan menggunakan HPLC.
3. Ruangan Mikrobiologi, yaitu ruangan untuk preparasi dan analisa hasil mikrobiologi. Ruangan terdiri dari ruang preparasi dan innokulasi yang

termasuk kedalam kelas E dengan persyaratan suhu 27°C dan RH (*Relative Humidity*) 70%, kemudian ada ruangan khusus LAF termasuk kedalam kelas C dengan persyaratan suhu 25°C dan RH (*Relative Humidity*) 55%.

4. Ruang IPC (*In Proses Control*), yaitu ruangan untuk analisa produk ruahan dan produk antara pada saat produksi. Ruangan ini ditempatkan di dalam ruangan produksi.

Pengawasan mutu merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah industri farmasi maupun Industri Obat Tradisional (IOT). Berikut ini merupakan pengujian yang dilakukan oleh Departemen *Quality Control* untuk menjamin mutu dari suatu produk:

1. Pengujian *Raw Material* dan Bahan Tambahan

Pengujian bahan baku meliputi bahan aktif, yaitu simplisia dan non simplisia. Bahan tersebut disimpan di gudang simplisia, setelah itu pengelola gudang mengirimkan formulir permintaan pemeriksaan kepada pengelola *Quality Control*. *Raw Material* yang masuk terlebih dahulu harus diperiksa oleh departemen *Quality Control* dan harus memenuhi persyaratan untuk diproses lebih lanjut. Petugas pengawasan mutu kemudian mencatat identitas bahan awal yang masuk, termasuk tanggal kedatangan, tanggal pengambilan sampel, nama pabrik, pemasok, nomor analisis mutu laboratorium kontrol, nomor sertifikat analisis (CoA), tanggal pengujian dan sisa sampel. Pengambilan sampel dilakukan di gudang simplisia dengan menggunakan gunting, *handscoon* dan plastik, sedangkan pengambilan sampel bahan aktif non simplisia dan bahan tambahan dilakukan di ruang produksi dengan kondisi lingkungan kelas E pada suhu 27°C dan RH 70% dimana tingkat kebersihan ruangan yang digunakan pengolahan produk non steril. Syarat jumlah partikel di udara maksimal dalam kondisi tidak aktif sebesar

3.520.000 partikel/m<sup>3</sup> untuk ukuran butir  $\geq 0,5 \mu\text{m}$  dan 29.000 untuk partikel  $\geq 5 \mu\text{m}$ . Jumlah mikroba di udara maksimum ditetapkan oleh industri berdasarkan resiko dan jenis sediaan yang dibuat. Pada saat melakukan sampling menggunakan *handscoon*, *thief sampler* (bahan serbuk), sendok (bahan kental), pipet (bahan larutan), kemudian

diletakkan di botol atau plastik sesuai spesifikasi penyimpanan bahan aktif non simplisia dan bahan tambahan. Bahan aktif atau bahan tambahan di sampling sesuai jumlah kedatangan dengan rumus:

$$n = (\sqrt{N \text{ wadah}}) + 1$$

Wadah yang telah dibuka akan ditempel kembali dengan selotip atau stapler dan diberi label “wadah terbuka” dan label “karantina”. Setiap sampel yang diambil diuji sesuai dengan standar Prosedur Kerja Baku (PKB) yang disetujui oleh manajer QC dan QA.

<p>Keterangan:</p> <p>n: Jumlah wadah yang dibuka/diambil sampel</p>
--

## 2. Pengujian Bahan Kemasan

Pengujian bahan kemasan adalah pengujian terhadap bahan yang digunakan sebagai wadah obat. Bahan pengemas dibagi menjadi bahan pengemas primer dan bahan pengemas sekunder. Bahan pengemas primer meliputi wadah yang bersentuhan langsung dengan permukaan obat, seperti kapsul, blister, strip, botol, dan ampul. Bahan pengemas sekunder meliputi wadah atau media pengemas, seperti kotak lipat, stiker, brosur. Sedangkan bahan pengemas tersier adalah bahan pengemas untuk mengangkut obat-obatan seperti kardus. Bahan pengemas awal yang harus disimpan pada suhu  $\leq 25^{\circ}\text{C}$ , seperti kapsul, diambil sampelnya di ruangan ber-AC. Sedangkan kemasan sekunder diambil sampelnya langsung di gudang tanpa AC  $\leq 30^{\circ}\text{C}$ . Pengambilan sampel kemasan sekunder dilakukan sesuai dengan metode *Military Standard General Inspection Levels II*.

MIL STD 105D																							
TABLE I Sample size code letters				TABLE II-A Single sampling plans for normal inspection (Master table)																			
Lot or batch size	General inspection levels			Sample size code letter	Sample size	Acceptable Quality Levels (normal inspection)																	
	I	Level Normally Used II	III			0.010	0.015	0.025	0.040	0.065	0.10	0.15	0.25	0.40	0.65	1.0	1.5	2.5	4.0	6.5	10	15	25
						Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re
2 to 8	A	A	B	A	2	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
9 to 15	A	B	C	B	3	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
16 to 25	B	C	D	C	5	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
26 to 50	C	D	E	D	8	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
51 to 90	C	E	F	E	13	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
91 to 150	D	F	G	F	20	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
151 to 280	E	G	H	G	32	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
281 to 500	F	H	J	H	50	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
501 to 1200	G	J	K	J	80	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
1201 to 3200	H	K	L	K	125	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
3201 to 10000	J	L	M	L	200	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
10001 to 35000	K	M	N	M	315	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
35001 to 150000	L	N	P	N	500	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
150001 to 500000	M	P	Q	P	800	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
500001 and over	N	Q	R	Q	1250	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
				R	2000	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓

Ac Acceptance number,      ↓ Use first sampling plan below arrow. If sample size equals, or exceeds, lot or batch size, do 100 percent inspection.  
 Re Rejection number.      ↑ Use first sampling plan above arrow.

Gambar 2.2 Metode Military Standard General Inspection Levels II

### 3. Pengujian In Process Control

Pengawasan selama proses produksi (*In Process Control*) merupakan hal yang penting dalam pemastian mutu produk. Untuk memastikan keseragaman betas dan keutuhan obat, prosedur tertulis yang menjelaskan pengambilan sampel, pengujian atau pemeriksaan yang harus dilakukan selama proses dari tiap betas produk hendaklah dilaksanakan sesuai dengan metode yang telah disetujui oleh kepala departemen pemastian mutu dan hasilnya dicatat. Pengawasan tersebut dimaksudkan untuk memantau hasil dan memvalidasi kinerja dari proses produksi yang mungkin menjadi penyebab variasi karakteristik produk selama proses berjalan.

*In Process Control* (IPC) atau pengawasan pada proses produksi perlu dilakukan untuk memastikan hasil sesuai dengan yang diinginkan, mengetahui sedini mungkin bila terjadi masalah sehingga lebih mudah diawasi dan lebih efisien, pengawasan dan pengendalian mutu produk. Prosedur tertulis untuk pengawasan selama proses hendaklah dipatuhi.



Prosedur tersebut hendaklah menjelaskan titik pengambilan sampel, frekuensi pengambilan sampel, jumlah sampel yang diambil, spesifikasi yang harus diperiksa dan batas penerimaan untuk tiap spesifikasi.

#### 4. Pengujian Mikrobiologi

Uji mikrobiologi dilakukan oleh *Quality Control* mikrobiologi untuk mengetahui jumlah mikrobiologi yang ada pada sediaan setengah jadi dan produk jadi. Pengujian mikrobiologi disesuaikan dengan bentuk sediaan, pengujian mikrobiologi meliputi uji Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), patogen *Enterobacteriaceae*, *Escherichia coli*, *Salmonella Sp.*, *Staphylococcus aureus*, dan bakteri patogen lainnya dimana hal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan BPOM nomor 32 tahun 2019.

#### 5. Pengujian Stabilitas Produk Jadi

Setiap satu tahun sekali, diambil 1 *batch* dari tiap produk untuk dilakukan sampling dan disimpan di ruangan stabilitas, karena *Quality Control* juga bertanggung jawab dalam uji stabilitas secara berkala terhadap semua obat tradisional terdaftar untuk mengetahui ketahanan suatu sediaan dalam batas spesifikasi yang ditetapkan sepanjang periode penyimpanan dan penggunaan untuk menjamin identitas kekuatan kualitas penyimpanan dan penggunaan untuk menjamin kualitas produk (CPOTB, 2021).

#### 6. Pengujian Mutu Air

Air penting dalam sektor industri karena digunakan selama proses pembuatan dan selama pengujian laboratorium. Kualitas kimia dan mikrobiologi air yang digunakan harus ditentukan dan selalu dipantau untuk mencegah pertumbuhan mikroba. Setelah desinfeksi kimia sistem air harus dilakukan dengan pembilasan

dengan prosedur yang divalidasi untuk secara efektif menghilangkan sisa bahan saniter, sehingga air harus diuji untuk memastikan bahwa kualitas air yang digunakan memenuhi persyaratan. Pengujian kualitas air dilakukan setiap bulan untuk memastikan kualitas air di lingkungan industri. Persyaratan untuk kualitas air sesuai adalah nilai konduktivitas sebesar 1,3  $\mu\text{S}/\text{cm}$ , nilai TOC (*Total Organic Carbon*) <500 ppb, nilai pH air 5-7, dan nilai mikrobiologi max 100 cfu/ml.

*Quality Control* (QC) berhak menyetujui atau menolak bahan baku, bahan pengemas, produk antara, produk ruahan, dan memeriksa produk jadi sesuai spesifikasi yang telah ditentukan.

## 2.6 Lokasi Perusahaan

PT Balatif Divisi Farma berlokasi di tengah kota Malang, Provinsi Jawa Timur tepatnya berada di Jalan Tenaga Tengah Nomor 5, Kelurahan Blimbing, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. PT Balatif berdiri di atas tanah dengan luas  $\pm 1.847 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $903 \text{ m}^2$ .



Gambar 2.3 Denah Lokasi PT Balatif Divisi Farma

PT Balatif Divisi Herbal berlokasi di Jalan Ledokdowo RT 01 RW 10, Desa Pakisjajar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur. PT Balatif divisi herbal memiliki luas tanah sebesar  $2.263 \text{ m}^2$  dengan area bangunan seluas  $1.750 \text{ m}^2$ .



Gambar 2.4 Denah Lokasi PT Balatif Divisi Herbal

## 2.7 Sarana Produksi

PT Balatif terdiri dari area pengolahan, gudang, area perkantoran, area penyimpanan bahan alam, area penyimpanan produk jadi, area pengemasan, laboratorium pemastian mutu dan laboratorium PD & Reg (*Product Development and Registration*). PT Balatif menggunakan air sumur yang diolah menjadi *purified water* yang akan digunakan untuk proses produksi dan digunakan di laboratorium. Fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan produksi adalah alat dan mesin yang beroperasi dengan baik. Alat-alat yang digunakan untuk menguji bahan baku hingga menjadi produk jadi telah melalui pemeriksaan dan pemastian mutu sebelum digunakan sehingga mutu produk tetap terjamin.

Bangunan pabrik meliputi beberapa area sebagai berikut:

a. Area Perkantoran

Area perkantoran di PT Balatif terdapat di lantai 2 yang terdiri dari ruang direktur, ruang *meeting*, ruangan departemen *Quality Assurance* dan ruang arsip

b. Area Produksi dan Pengemasan

Area produksi terdiri dari dari ruang pengolahan simplisisa, ruang ekstraksi dan evaporasi, ruang granulasi, ruang pencampuran, ruang timbang, ruang pencetakan tablet, ruang pengisian kapsul, ruang pengisian cairan obat luar, ruang pengisian cairan obat dalam, ruang pengisian setengah padat, ruang pengeringan salut, dan ruang kemas primer.

c. Laboratorium

Laboratorium di PT Balatif terbagi menjadi Laboratorium PD & Reg dan Laboratorium *Quality Control*. Laboratorium *Quality Control* terdiri dari Laboratorium mikrobiologi, laboratorium fisika kimia, dan laboratorium instrumen.

d. Gudang

Gudang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan bahan baku, bahan tambahan, dan produk jadi. Gudang pada PT Balatif terbagi menjadi Gudang produk jadi, gudang kemasan, gudang bahan baku simplisia dan gudang bahan baku non simplisia yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu gudang dengan kontrol suhu AC ( $\leq 25\text{ }^{\circ}\text{C}$ ) dan suhu kamar ( $\leq 30\text{ }^{\circ}\text{C}$ )

e. Sarana Penunjang

Sarana penunjang terdiri dari area pengolahan air limbah, area sistem pengolahan air, area sistem tata udara, area pengolahan uap air bertekanan tinggi, bengkel dan area genset.

## 2.8 Produk Perusahaan

Produk yang dihasilkan oleh PT Balatif berupa produk farmasi, produk herbal, produk kuasi, dan suplemen kesehatan. Berikut produk obat farma dan herbal yang terdapat di PT Balatif:

Tabel 2. 1 Produk Herbal PT Balatif

No.	Nama Produk	Bentuk Sediaan	Khasiat / Manfaat
1	Ambefaz	Kapsul	Meringankan wasir
2	Blass	Kapsul	Membantu meringankan jerawat
3	Cabertis Kids	Sirup	Membantu memelihara daya tahan tubuh
4	Curvino Kids	Sirup	Membantu memperbaiki nafsu makan
5	Darin	Kapsul	Membantu meringankan tekanan darah tinggi yang ringan
6	Eftul	Kapsul	Membantu meredakan pegal linu dan nyeri pada persendian
7	Emmena	Kapsul	Membantu melancarkan haid

<b>No.</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Bentuk Sediaan</b>	<b>Khasiat / Manfaat</b>
8	Emmena Keset Wangi	Kapsul	Membantu mengurangi lendir yang berlebihan pada daerahewanitaan
9	Emmena Putri	Kapsul	Membantu mengurangi lendir yang berlebihan dan bau yang tidak sedap pada daerahewanitaan
10	Fodiar Catch Cover	Tablet	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar
11	Fodiar Kids	Sirup	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar
12	Gularin	Kapsul	Membantu meringankan kencing manis
13	Koserol	Kapsul	Membantu meringankan gejala tekanan darah tinggi yang ringan dan mengurangi lemak dalam darah dan melancarkan peredaran darah
14	Larsi	Kapsul	Membantu memperlancar asi
15	Lilo	Tablet Hisap	Membantu meringankan cacingan
16	Litel	Tablet Hisap	Membantu meringankan cacingan
17	Lopurin	Kapsul	Meredakan nyeri sendi
18	Losman's Encok	Kapsul	Membantu meredakan encok, pegal linu
19	Losman's Kejibeling	Kapsul	Membantu mengobati sakit pinggang, melancarkan buang air kecil, menghancurkan batu ginjal dan batu saluran kemih
20	Losman's Nyeri Sendi	Tablet	Membantu meredakan nyeri sendi dan encok
21	Losman's Sakit Pinggang	Tablet	Membantu meredakan pegal linu, sakit otot pinggang, serta melancarkan buang air kecil
22	Losman's Susut Perut	Kapsul	Membantu mengurangi lemak
23	Losman's Wasir	Kapsul	Membantu mengobati wasir

<b>No.</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Bentuk Sediaan</b>	<b>Khasiat / Manfaat</b>
24	Naia Slimming Tea	Serbuk	Membantu mengurangi lemak
25	Naia Slimming Capsule	Kapsul	Membantu menurunkan berat badan
26	Nofon Kids	Sirup	Membantu meredakan gejala masuk angin
27	OBM	Sirup	Membantu meredakan batuk berdahak
28	OBM Kids	Sirup	Membantu meredakan batuk berdahak
29	OBM Sachet	Sirup	Membantu meredakan batuk berdahak
30	Resida	Kapsul	Membantu meringankan gatal - gatal pada kulit dan membantu meringankan bisul dan jerawat
31	Rinblax	Tablet	Membantu meluruhkan batu oksalat diginjal dan saluran kemih dan membantu buang air kecil
32	Vigosen	Tablet	Membantu memelihara kesehatan
33	Zibat Elixir	Sirup	Membantu meluruhkan batu urin

Tabel 2. 2 Produk Farma PT Balatif

<b>No.</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Bentuk Sediaan</b>	<b>Bahan Aktif dan Kekuatan Dosis</b>	<b>Manfaat / Khasiat</b>
1	Allopurinol	Tablet	Allopurinol 100 mg	Antigout / Antipirai
2	Betaflu	Kaplet	Paracetamol 600 mg; Efedrin HCl 8 mg; CTM 2 mg	Anti Influenza
3	Betalgin	Kaplet	Metampiron 500 mg	Analgesik
4	Betamol	Kaplet	Paracetamol 500 mg	Analgesik - Antipiretik

<b>No.</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Bentuk Sediaan</b>	<b>Bahan Aktif dan Kekuatan Dosis</b>	<b>Manfaat / Khasiat</b>
5	Favolar	Tablet	Allopurinol 100 mg	Antigout/ Antipirai
6	Ibuprofen	Tablet Salut Selaput	Ibuprofen 200 mg	AINS
7	Koltin	Suspensi	Kaolin 700 mg dan Pektin 25 mg	Anti Diare
8	Mefenamic Acid	Kaplet Salut Selaput	Mefenamic Acid 500 mg	Analgesik
9	Neonadryl	Sirup	Tiap sendok takar 5 mL mengandung Diphenhydramine HCl 14 mg, dan etanol 1%	Expectoran
10	Paracetamol	Kaplet	Paracetamol 500 mg	Analgetik - Antipiretik
11	Piroxicam	Tablet	Piroxicam 10 mg	AINS
12	Prednisone	Tablet	Prednisone 5 mg	Antiinflamasi
13	Prozine	Sirup	Tiap 5 mL mengandung Promethazine HCl 5 mg, Gliseril Guaiakolat 50 mg, Natrium Sitrat 200 mg, Alkohol 2%	Expectorant
14	Tazimut	Tablet	Dexametasone 0,5 mg	Antiinflamasi
15	Tiafen	Suspensi	Ibuprofen 100 mg	AINS

Tabel 2. 3 Produk Suplemen PT Balatif

<b>No.</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Bentuk Sediaan</b>	<b>Bahan Aktif dan Kekuatan Dosis</b>	<b>Manfaat</b>
1	Arkavit	Tablet salut selaput	Vit. B Kompleks + Vit C	Multivitamin
2	Arkavit C	Kaplet salut gula	Vit. B Kompleks	Multivitamin
3	Betaneurin	Tablet salut gula	Vit. B1 100 mg	Multivitamin
4	Calfera	Kaplet salut selaput	Vit. B Kompleks + Vit. C	Multivitamin
5	Enervit	Kapsul	Vit. B kompleks	Multivitamin
6	Enervit Plus	Sirup	Vit. B kompleks	Multivitamin
7	Nefora	Tablet salut selaput	Vit. B1 100 mg; Vit. B4 100 mg; Vit B12 200 mcg	Multivitamin
8	Nervin	Tablet salut gula	Tiamin monohidrat 100 mg	Multivitamin
9	Morfit C	Kaplet	Vitamin C 500 mg	Multivitamin
10	Morfit D	Kapsul	Vitamin D3 1000 UI	Multivitamin
11	Morfit E	Kapsul	Vitamin E 100 IU	Multivitamin
12	Arkavit CDEZ	Kapsul	Vit. B1 10 mg; Vit. B2 10 mg; Vit. B6 10 mg; Vit. C 100 mg; Vit. E 30 IU; Vit. D3 400 IU; Vit. B5 10 mg; Vit B3 20 mg; Vit. B12 5 mcg; Zinc 10 mg	Multivitamin
13	Arkavit C500 DEZ	Tablet salut gula	Vit. B1 50 mg; Vit. B2 25 mg; Vit. B6 10 mg;	Multivitamin



Vit. C 500 mg; Vit. E  
30 IU; Vit. D3 400 IU;  
Vit. B5 20 mg; Vit B3  
50 mg; Vit. B12 5  
mcg; Zinc 10 mg

---